

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan pengaruh Ukuran Perusahaan pada *Audit Report Lag*, keberadaan pengatuh Ukuran KAP pada *Audit Report Lag* dan keberadaan pengaruh Kualitas Audit pada *Audit Report Lag*. Sampel penelitian ini diambil melalui teknik purposive sampling pada perusahaan manufaktur sektor kesehatan (*healthcare*) termuat BEI periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada *Audit Report Lag*. Hal ini membuktikan bahwa besarnya ukuran perusahaan mengartikan terjadi transaksi yang besar pula, sehingga akan mempengaruhi prosedur cakupannya semakin luas ketika melakukan proses audit. Lama waktu yang diperlukan dalam proses audit, yang nantinya lebih cepat diselesaikan pada perusahaan besar daripada perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil.
2. Kualitas Audit tidak memberikan pengaruh *Audit Report Lag*. Hal ini membuktikan bahwa baik atau buruknya kualitas audit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit. Berbeda dengan teori agensi yang menyatakan bahwa auditor berkualitas dalam kinerjanya akan mampu mendeteksi dan menemukan kemungkinan terjadinya manipulasi dalam laporan keuangan perusahaan, serta dapat selesai tepat waktu.
3. Ukuran KAP memiliki pengaruh signifikan pada *Audit Report Lag*. Hal ini membuktikan bahwa ukuran KAP yang diproksi dengan jumlah klien memicu

perbedaan waktu yang auditor perlukan dalam proses audit, karena juga dapat memperlihatkan akumulasi banyaknya jumlah klien dalam suatu industri yang mempercayai KAP dan tentunya juga menunjukkan pengalaman dari KAP tersebut, sehingga dapat mengerjakan audit lebih cepat dibandingkan hanya memiliki jumlah klien lebih sedikit dalam suatu industri tertentu.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini dapat dikategorikan menjadi implikasi teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Implikasi Teoretis

- a. Ukuran perusahaan yang besar mempunyai sistem kontrol internal yang cenderung lebih optimal daripada perusahaan berukuran kecil. Hal ini yang akan menunjukkan bahwa pengendalian internalnya dapat meningkatnya waktu penyelesaian pelaksanaan audit.
- b. Walaupun kualitas audit yang tinggi dapat mempengaruhi secara langsung waktu penyelesaian pelaksanaan audit, dapat diperhatikan pula bahwa kualitas audit yang tinggi akan terhindar dari manipulasi seperti berbagai akun yang tidak tepat guna dalam menjelaskan hasil operasional dan kondisi keuangan dalam labar yang dilaporkan proses audit.
- c. Ukuran KAP yang diprosikan dengan jumlah klien yang banyak menunjukkan pengalaman dari KAP tersebut sehingga dapat mempercepat waktu penyelesaian pelaksanaan audit.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kualitas audit dan ukuran KAP karna akan berpengaruh terhadap waktu penyelesaian pelaksanaan audit. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai informasi masukan serta bahan pertimbangan dalam penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Periode penelitian yang dipakai hanya tiga periode pengamatan, yaitu tahun 2018-2020.
2. Obyek pada penelitian ini terbatas kepada perusahaan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur sektor kesehatan (*healthcare*) termuat BEI.
3. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga yang mana bersifat nonkeuangan. Faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini mungkin memiliki pengaruh terhadap terjadinya audit *report lag* perusahaan.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk mengatasi keterbatasan yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut beberapa rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

1. Peneliti lanjutan diharapkan dapat melakukan penelitian menggunakan data dengan jangka waktu lebih dari tiga tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan dapat diandalkan. Selain itu, dengan melakukan penelitian lebih dari

tiga tahun peneliti dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi.

2. Peneliti lanjutan diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan variabel terikat, baik itu variabel bersifat keuangan, seperti pertumbuhan perusahaan, maupun variabel yang bersifat non-keuangan, misalnya opini audit.
3. Peneliti juga diharapkan menambahkan variable bersifat keuangan yang memungkinkan akan memiliki pengaruh terhadap terjadinya audit *report lag* perusahaan.
4. Peneliti lanjutan diharapkan dapat memperluas obyek pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan data dari perusahaan lain misalnya perusahaan LQ 45.

